

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berupa pendidikan akademik yang berkualitas relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau yang sering disebut Magang.

Praktek kerja lapang (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, dan Intansi Pemerintahan setempat. Selain itu, praktek kerja lapang atau magang akan menambah kemampuan mahasiswa untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan, dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terdapat pada lokasi PKL dan mendapatkan pengalaman kerja dengan kondisi yang sebenarnya terjadi dimasyarakat.

PO. Sayur Organik Merbabu (SOM), sebuah unit usaha yang berlokasi di wilayah lereng Gunung Merbabu, Jawa Tengah. Usaha ini bergerak di bidang budidaya dan pemasaran aneka jenis sayuran organik berbasis komunitas, yang dikelola oleh Kelompok Tani Citra Muda, yang terdiri dari 30 petani muda milenial dengan komitmen terhadap pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan. Produk yang dihasilkan dikenal dengan merek dagang SOM (Sayur Organik Merbabu) dan telah memperoleh sertifikasi organik resmi, mencakup lebih dari 70 jenis sayuran berkualitas tinggi, salah satunya adalah bayam jepang (*horenzo*) yang menjadi salah satu komoditas unggulan dengan permintaan pasar yang cukup tinggi

Bayam Jepang. atau kerap disebut *horenzo* merupakan tanaman yang termasuk dalam jenis sayuran daun dataran tinggi yang memiliki umur panen singkat, yaitu sekitar 35–50 hari setelah tanam, sehingga sangat cocok untuk sistem budidaya intensif. Bayam jepang (*horenzo*) memiliki nilai ekonomi yang tinggi serta kandungan gizi yang kaya, seperti vitamin A, C, K, B kompleks, zat besi, kalsium, dan antioksidan alami, yang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Dengan tampilan daun yang lebar, berwarna hijau tua, serta tekstur yang lembut, bayam jepang (*horenzo*) banyak diminati oleh konsumen, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun pasar modern seperti restoran dan supermarket. Permintaan pasar terhadap bayam jepang (*horenzo*) terus meningkat, menjadikannya sebagai salah satu produk strategis dalam pengembangan pertanian organik yang berorientasi pada kesehatan dan keberlanjutan lingkungan. Dalam hal pemasaran, PO. Sayur Organik Merbabu (SOM) menggunakan saluran distribusi tidak langsung dengan memanfaatkan platform digital seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *WhatsApp*. Strategi ini memungkinkan jangkauan pemasaran yang lebih luas dan efisien, terutama untuk segmen pasar rumah tangga, hotel, restoran, serta supermarket. Dengan sistem pertanian organik yang terstandar dan strategi pemasaran digital yang adaptif, SOM berkomitmen untuk menyediakan produk sayur pangan sehat, segar, dan berkelanjutan bagi konsumen Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dan manfaat dari diadakannya praktik kerja lapang (PKL) atau magang adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memenuhi persyaratan kurikulum program studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
3. Mengetahui dan memahami keadaan serta permasalahan yang ada dilapangan, serta penyelesaian masalah tersebut secara responsif.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Memahami cara budidaya tanaman sayuran bayam jepang (*horenzo*) secara organik.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang budidaya bayam jepang (*horenzo*) secara organik.
3. Mengetahui proses pemasaran dan pendistribusian sayuran bayam jepang (*horenzo*).

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa dapat pengalaman pelatihan dan keterampilan secara langsung tentang budidaya tanaman sayuran bayam jepang (*horenzo*) secara organik.
2. Mahasiswa dapat mengetahui tentang panen dan pasca panen sayuran organik.
3. Mahasiswa dapat mengetahui tentang kegiatan yang ada pada perusahaan tersebut.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) atau Magang dilaksanakan di PO. Sayur Organik Merbabu yang berlokasi di Jl. Raya Salatiga-Magelang No. KM. 14, Sidomukti, Kopeng, Kec. Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50774 Indonesia. Waktu pelaksanaan Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai tanggal 3 Februari – 31 Mei 2025. Jadwal kegiatan magang sesuai dengan jam kerja pegawai pada PO. Sayur Organik Merbabu disajikan pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja PO. Sayur Organik Merbabu

No.	Hari	Jam
1.	Senin - Jum'at	07.30 – 17.00 WIB
2.	Sabtu	07.30 – 15.30 WIB

Sumber : Data Primer, 2025

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PO. Sayur Organik Merbabu adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Pengumpulan data secara langsung dari pelaksanaan magang mulai dari proses produksi sampai dengan proses pemasaran dilakukan dengan cara mempraktikkan secara langsung dan melakukan pencatatan terhadap data yang dibutuhkan secara langsung yaitu:

a. Observasi Lapang

Observasi lapang merupakan pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapang untuk mengetahui dan melaksanakan kegiatan magang disertai dengan pencatatan terhadap apa yang dikerjakan dan yang telah didapat tempat tersebut.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari informasi terkait kegiatan yang kurang dipahami peserta magang kepada pemimpin perusahaan, pemimbing lapang maupun pegawai perusahaan.

2. Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari literatur atau sumber-sumber yang dapat dipertanggung jawabkan, seperti website perusahaan, dokumen perusahaan, laporan magang dan jurnal yang berkaitan dengan budidaya tanaman sayuran bayam jepang (*horenzo*) secara organik.